

Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kel. Padang Bulan Selayang II, Lingkungan IV

Syarifah Andini¹, Mawaddah Rahmah², Risbue Siregar³, Novita Annisah Hsb⁴,
Kerin Sisca Octaviani Luahambowo⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Medan

Syarifahandini67@gmail.com¹, rahmamawaddah462@gmail.com²,
siregarrisbue@gmail.com³, Annisahhasibuan003@gmail.com⁴,
kerinsisca@gmail.com⁵

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify and explain how residents in Medan Selayang Sub-district, Padang Bulan Selayang II Urban Village, Neighbourhood IV manage household waste. The purpose of this descriptive qualitative case study method is to analyse people's behaviour in waste management as well as the elements that influence it, such as social, cultural, economic, and infrastructure aspects. It is expected that the results of the study will provide a deeper insight into the difficulties and opportunities in waste management in the neighbourhood. They will also provide suggestions to increase community awareness and involvement.

Keywords: waste management, community behaviour, case study

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana penduduk di Kecamatan Medan Selayang, Kelurahan Padang Bulan Selayang II, Lingkungan IV mengelola sampah rumah tangga. Tujuan dari metode deskriptif kualitatif studi kasus ini adalah untuk menganalisis perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah serta elemen-elemen yang memengaruhinya, seperti aspek sosial, budaya, ekonomi, dan infrastruktur. Diharapkan bahwa hasil penelitian akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kesulitan dan peluang dalam pengelolaan sampah di lingkungan tersebut. Mereka juga akan memberikan saran untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat.

Kata Kunci: pengelolaan sampah, perilaku masyarakat, studi kasus

PENDAHULUAN

Sampah bukan masalah baru di Indonesia. Karena aktivitas padat penduduk yang menghasilkan sampah, banyak sampah dapat dibiarkan dan menimbulkan timbunan sampah, yang menyebabkan kerusakan lingkungan dan kerugian bagi warga. Di beberapa kota besar, masalah sampah menjadi masalah yang serius. Area dengan populasi yang padat, seperti Kota Medan, adalah tempat yang menghasilkan sampah rumah tangga yang banyak.

Azkha (2007): Sampah adalah salah satu masalah lingkungan hidup yang telah menjadi perhatian global sejak lama dan perlu mendapat penanganan yang serius agar tidak menimbulkan dampak yang berbahaya. Karena setiap orang menghasilkan sampah dari aktivitasnya sendiri, setiap orang tidak terlepas dari masalah sampah. Jumlah sampah meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi, kemajuan

teknologi, aktivitas sosial budaya, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di suatu wilayah.

Agar tugas pemerintah tidak semakin berat, pengelolaan sampah permukiman membutuhkan partisipasi aktif individu dan kelompok masyarakat. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat dicapai dengan melibatkan masyarakat sebagai penghasil sampah terbesar. Ini dapat dicapai dengan mengajarkan orang-orang untuk mengelola sampah sejak kecil di rumah tangga, yang merupakan struktur terendah dalam pengelolaan sampah perkotaan (Nurdin, 2004).

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah ketika masyarakat secara aktif dan sukarela terlibat dalam keseluruhan proses pengelolaan sampah. Lingkungan sehat diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman, bebas polusi, pemukiman yang sehat, dan pengelolaan sampah yang sehat. Di sisi lain, perilaku sehat diharapkan dapat memelihara, meningkatkan kesehatan, dan melindungi diri dari ancaman penyakit (Azkha, 2006).

Menurut UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS), pemerintah telah melakukan upaya untuk menangani dan mengelola masalah sampah. Mengurangi dan menangani sampah adalah bagian dari pengelolaan sampah, menurut UUPS. Mengurangi berarti membatasi penimbunan, mendaur ulang, dan memanfaatkan sampah yang tersedia. Menangani sampah juga berarti mengangkut sampah dari sumbernya ke tempat penampungan sementara (TPS) dan kemudian ke tempat proses terakhir.

Salah satu tujuan di Kelurahan Padang Bulan Selayang II, Kecamatan Medan Selayang, adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara mengurangi sampah rumah tangga. Namun, banyak warga yang tidak memahami pengelolaan yang tepat, sehingga sampah sering dibuang sembarangan, menyebabkan masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan.



Gambar 1.

Foto di atas menunjukkan tumpukan sampah yang menunggu untuk diangkut oleh petugas kebersihan, menunjukkan keadaan di Kelurahan Padang Bulan Selayang

II. Ini menunjukkan betapa pentingnya peningkatan kesadaran dan tindakan masyarakat tentang pengelolaan sampah.

Sebenarnya, pengelolaan sampah yang baik masih menjadi masalah di banyak masyarakat. Ini ditunjukkan oleh kebiasaan mereka yang sering membuang sampah sembarangan dan kurangnya upaya untuk memilah sampah, yang berdampak pada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.



Gambar 2.



Gambar 3.

Mobil dan petugas kebersihan Kecamatan Medan Selayang mengangkut sampah dari warga Lingkungan 4 dalam gambar 2 dan 3. Meskipun masih ada banyak tantangan dalam pengelolaan sampah masyarakat, proses ini merupakan langkah penting dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Di Kelurahan Padang Bulan Selayang II, Lingkungan 4, Kecamatan Medan Selayang, banyak orang belum memahami pengelolaan sampah yang baik dan cenderung bergantung pada pemerintah setempat untuk menangani masalah ini. Namun, beberapa orang sudah menyadari pentingnya pengelolaan sampah yang efektif, yang menunjukkan bahwa kesadaran akan pengelolaan sampah yang baik dapat meningkat.

B.F. Skinner (1953): Seorang psikolog behavioris, Skinner berpendapat bahwa penguatan dan hukuman dapat membantu memahami perilaku manusia. Jika masyarakat mendapatkan insentif atau dukungan untuk mengelola sampah dengan baik, mereka cenderung melakukan hal yang sama lagi dalam hal pengelolaan sampah.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Bulang Selayang II, Lingkungan IV, serta elemen sosial, budaya, ekonomi, dan infrastruktur yang memengaruhi perilaku tersebut. Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai pendekatan studi kasus.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua penduduk yang tinggal di Lingkungan IV, Kelurahan Padang Bulan Selayang II, Kecamatan Medan Selayang. Semua keluarga rumah tangga yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah sehari-hari di lingkungan tersebut termasuk dalam komunitas ini, yang membuat mereka relevan karena mereka adalah aktor utama dalam pengelolaan sampah rumah tangga di daerah tersebut. Sampel Penelitian ini memilih 20 rumah tangga dari lingkungan IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga dipelajari di dua puluh rumah tangga di Lingkungan IV. Pertanyaan pertama adalah seberapa sering pemisahan sampah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Lingkungan IV sudah menyadari pemisahan sampah. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa banyak responden yang secara teratur membedakan sampah organik dari sampah nonorganik. Belajar dari berbagai sumber, seperti program pemerintah yang mengajarkan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, dapat memengaruhi kesadaran mereka ini. Konsep positif ini adalah langkah awal yang bagus dalam pengelolaan sampah; namun, perlu ada upaya lebih lanjut untuk membuatnya menjadi kebiasaan rutin di seluruh rumah tangga.

Kesadaran lingkungan adalah motivasi utama masyarakat untuk memisahkan sampah. Ini menunjukkan bahwa orang mulai menyadari bahaya sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Meskipun kesadaran ini ada, beberapa responden tetap tidak melakukan pemisahan secara teratur. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang kurang peduli perlu dimotivasi dan dididik lebih baik. Untuk membuat semua orang dalam masyarakat dapat berkontribusi secara aktif dalam pengelolaan sampah, pendidikan berkelanjutan harus menjadi bagian dari pendekatan yang lebih luas.

Semua responden menyatakan bahwa pengelolaan sampah yang baik sangat penting untuk kesehatan dan kebersihan lingkungan, yang menunjukkan bahwa masyarakat setuju tentang masalah lingkungan. Namun, penting untuk mempertahankan semangat ini dengan terus melibatkan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan dan kebersihan lingkungan.

Kegagalan yang dihadapi, seperti fasilitas yang tidak memadai dan kurangnya pengetahuan tentang teknik pemisahan sampah, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan. Masyarakat mengharapkan dukungan pemerintah yang lebih besar dalam bentuk fasilitas yang memadai dan program pendidikan yang lebih baik.

Mengatasi masalah ini akan membuat masyarakat lebih terlibat dalam pengelolaan sampah dan mempercepat perbaikan lingkungan di Lingkungan IV.

Secara keseluruhan, temuan responden menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran dan keinginan untuk mengelola sampah, masalah saat ini perlu diatasi secara sistematis. Untuk mewujudkan lingkungan yang mendukung pengelolaan sampah yang efisien dan berkelanjutan, pemerintah, organisasi nonpemerintah, dan masyarakat harus bekerja sama.

KESIMPULAN

Mayoritas penduduk di Kelurahan Padang Bulan Selayang II memahami pentingnya mengelola sampah rumah tangga, termasuk membedakan sampah organik dan anorganik. Meskipun demikian, informasi ini belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal pemilahan sampah yang teratur. Meskipun kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah telah meningkat, masyarakat masih belum bertindak dengan baik dalam pemilahan sampah rumah tangga. Banyak rumah tangga tidak memilah sampah dengan benar, terutama plastik dan bahan non-organik. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara apa yang diketahui orang dan apa yang dilakukan di lapangan. Ketiadaan fasilitas tempat sampah terpilah adalah salah satu masalah utama dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Lingkungan IV.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Putri R., dan Rahmawati I. (n.d.). Pengaruh Pendidikan Lingkungan terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Purbayan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 4(2), 45-56.
- Buku Panduan Mengelola Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Prinsip 4R, diterbitkan di Pekanbaru pada tahun 2007.
- Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si., Era Yudistira, M.Ak., dan Atika Lusi Tania, M.Acc., Akt. (n.d.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Institut Agama Islam Negeri Metro, "Pengelolaan Sampah: Pengabdian Pendampingan di Kota Metro".
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 47/2014, Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan.
- Fauzi., dan Iskandar. (2021). Pendidikan Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 15(3), 45-56.
- Fitria., et al. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kota: Studi Kasus di Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 6(3), 120-135.
- Gobai, Surya., dan Syafri. (2021). Pengelolaan sampah di wilayah kota. ISBN: 978-623-226-203-4
- Halim., dan Sari. (2017). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sejahtera. *Jurnal Penelitian Sosial dan Kebijakan*, 2(1), 30-42.
- Hastuti., dan Rahayu. (2021). *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 6(1), 22-33.

- Khaliyati, L., Fujiati, D. D., Juliati, S., Erliyanti, E., Nida Tarlianty, G., Apriani, K. N., dan Ridhani, M. W. (2021). Pengolahan Limbah Plastik untuk Meningkatkan Ekonomi dan Melestarikan Lingkungan. Individu Akademis yang Mandiri.
- Kusuma, AR., dan Pramono, L. (n.d.). Model Partisipasi Masyarakat dalam Daur Ulang Sampah Plastik. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 5(2), 34-45.
- Mardiana, R. (2022). Model Perilaku Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Kota Surabaya. *Journal of Environmental Science*, 10(1), 55-66.
- Nugroho, S. (n.d.). Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah di Lingkungan Perumahan. *Jurnal Ekonomi dan Lingkungan*, 12(2), 112-123.
- Sari., dan Halim. (2020). Perilaku Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah di Kota Medan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 8(1), 67-78.
- Sari., dan Hidayah. (n.d.). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebersihan dan Lingkungan*, 5(1), 15-25.
- Setiawan., dan Lestari. (2019). Persepsi Publik terhadap Kebijakan Pengelolaan Sampah Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(2), 101-115.
- Skinner, B.F. (1953). Sains dan Perilaku Manusia. Macmillan.
- Soekanto, S. (2007). Sosiologi Suatu Pengantar. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, T. (n.d.). Citizen-Based Waste Management: A Case Study in Cities. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 16(2), 45-55.
- Susanti, R. (2018). Pengaruh Pengetahuan dan Pandangan terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah di Kecamatan Medan Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 98-106.
- Undang-undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008
- Yulianti, R. (2022). Analisis Sosiokultural Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah di Daerah Perkotaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 1989-100.